

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penguasaan konsep siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis praktikum melalui inkuiri terbimbing (kelas eksperimen), meningkat dengan kategori sedang ( $\bar{x}$  N-Gain = 0,51) dan berdasarkan hasil analisis data, peningkatan penguasaan konsep tersebut terdapat perbedaan signifikan ( $sig = 0,000$ ;  $p < 0,05$ ) dibandingkan penguasaan konsep siswa yang mendapatkan pembelajaran praktikum verifikasi (kelas kontrol). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktikum melalui inkuiri terbimbing lebih efektif daripada pembelajaran praktikum verifikasi dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa.

Keterampilan proses sains siswa yang memperoleh pembelajaran praktikum berbasis inkuiri terbimbing, meningkat dengan kategori sedang ( $\bar{x}$  N-Gain = 0,50) dan berdasarkan hasil analisis data, peningkatan keterampilan proses tersebut terdapat perbedaan signifikan ( $sig = 0,017$ ;  $p < 0,05$ ), dibandingkan keterampilan proses sains siswa yang mendapatkan pembelajaran praktikum verifikasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran praktikum berbasis inkuiri terbimbing lebih efektif daripada pembelajaran praktikum verifikasi dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Hubungan Penguasaan konsep siswa dengan keterampilan proses sains memiliki hubungan linier signifikan dengan kategori tingkat hubungan sedang ( $r=0,594$ ). Koefisien determinasi sebesar 34,1% Hal tersebut memberi makna bahwa penguasaan konsep siswa memberi kontribusi terhadap keterampilan proses sains sebesar 34,1%

Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis praktikum melalui inkuiri terbimbing secara umum memberikan tanggapan yang positif karena menilai bahwa pembelajaran praktikum melalui inkuiri terbimbing dapat membantu siswa dalam pemahaman materi (85,91%). pada umumnya siswa merasa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, merasa motivasi

belajar nya bertambah (98,87%). Dengan pembelajaran praktikum melalui inkuiri terbimbing siswa terfasilitasi untuk melakukan praktikum fotosintesis hasil rancangannya sehingga siswa pada umumnya merasa sebagai ilmuwan (100%). Melalui pembelajaran inkuiri terbimbing siswa juga merasakan manfaat positif tidak hanya pemahaman konsep fotosintesis melainkan juga dalam hal peningkatan keterampilan proses sains (81,82%). Beberapa Siswa merasa masih kendala –kendala dalam proses pembelajaran praktikum melalui inkuiri terbimbing (35,61 %).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka disarankan sebagai berikut ;

1. Guru mata pelajaran IPA khususnya sebaiknya menerapkan pembelajaran praktikum melalui inkuiri terbimbing untuk konsep lain yang sesuai, supaya siswa terbiasa melakukan praktikum sesuai dengan langkah-langkah metode ilmiah, juga merupakan salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi terpusat pada siswa, karena siswa dalam pembelajaran inkuiri terbimbing menjadi lebih aktif, sementara guru berperan sebagai fasilitator.
2. Sebaiknya guru bisa mengalihkan kebiasaan membuat Lembar Kerja siswa yang bersifat buku resep (*Cook book*) menjadi Lembar kerja siswa yang berorientasi inkuiri, sehingga dengan percobaan yang dilakukannya siswa bisa menemukan konsepnya bukan membuktikan konsep. Karena ternyata pola kegiatan praktikum yang berbentuk resep (*Cookbook*) merupakan salah satu penyebab mengapa praktikum tidak bisa mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
3. Selain memberikan tes penguasaan konsep, guru juga perlu membiasakan siswa dengan soal soal keterampilan proses sains untuk lebih menggali keterampilan berinkuiri siswa dalam praktikum.
4. Disarankan pula untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran berbasis praktikum melalui inkuiri terbimbing pada konsep lain yang relevan dan pada kemampuan-kemampuan siswa yang lainnya.

5. Pada penelitian ini Lembar Kegiatan Siswa yang digunakan untuk kelas eksperimen belum sepenuhnya mengikuti langkah inkuiri terbimbing, sehingga perlu ada perubahan mendasar sebelum dipakai.
6. Instrumen tes penguasaan konsep untuk pembelajaran berbasis praktikum sebaiknya aspek yang diukur mulai dari aspek kognitif C2, Kemudian selanjutnya C3,C4,C5 dan C6.
7. Sekolah perlu memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis praktikum berbasis inkuiri, untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa.